

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis korelasional. Metode analisis korelasional adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013, hal. 36). Peneliti memilih metode analisis korelasional karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan sosial guru dalam komunikasi terhadap hasil belajar peserta didik di masa pandemi covid-19.

3.2. Lokasi Penelitian dan Partisipan

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 1 Ciawigebang yang berlokasi di Jl. Susukan No. 61 Ciawigebang Kuningan, Ciputat, Kec. Ciawigebang, Kab. Kuningan, Jawa Barat.

3.2.2. Partisipan

Partisipan merupakan orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan tertentu. Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Ciawigebang Kabupaten Kuningan, yang terdiri dari kelas VIII-A sampai dengan VIII-F dan berjumlah 196 peserta didik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti tetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hal. 80).

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-A sampai dengan VIII-F di SMP Negeri 1 Ciawigebang.

Tabel 3.1 Jumlah populasi penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ciawigebang

Kelas	Jumlah Siswa
VIII-B	30
VIII-C	33
VIII-D	33
VIII-E	32
VIII-F	35
Jumlah Total	163

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diterapkan untuk populasi (Sugiyono, 2013, hal. 81).

Sampel dalam penelitian adalah suatu bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini berasal dari kelas VIII A sampai VIII F SMP Negeri 1 Ciawigebang. Pengukuran ukuran sampel diambil berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

e = Toleransi kesalahan, $e = 0,05$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh sampel siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{163}{1 + (163) \cdot 0,05^2} = \frac{163}{1,5} = 108$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 108 orang. Setelah menentukan ukuran sampel keseluruhan, selanjutnya mengalokasikan atau menyebarkan satuan-satuan sampling dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni : jumlah sampel kelompok menurut kelas

- N : jumlah populasi keseluruhan
 Ni : jumlah populasi menurut kelas
 n : jumlah sampel

Tabel 3.1 Distribusi Sampling

Kelas	Populasi	Sampel
VIII-B	30	$ni = \frac{30}{163} \times 108 = 20$
VIII-C	33	$ni = \frac{33}{163} \times 108 = 22$
VIII-D	33	$ni = \frac{33}{163} \times 108 = 22$
VIII-E	32	$ni = \frac{32}{163} \times 108 = 21$
VIII-F	35	$ni = \frac{35}{163} \times 108 = 23$
Jumlah	163	108

3.3.3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013, hal. 82).

3.4. Definisi Operasional

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel mengenai keterampilan sosial guru dalam komunikasi dan variabel hasil belajar. Berikut ini dijelaskan mengenai definisi operasional keterampilan sosial guru dalam komunikasi dan hasil belajar.

3.4.1. Keterampilan Guru dalam berkomunikasi

Kegiatan belajar mengajar tidak hanya berisi tentang proses mekanis menyampaikan pelajaran dan mengevaluasi siswa saja, tetapi juga bagaimana cara guru menyampaikan informasi secara baik dan efektif agar dapat lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Dalam hal ini, sangat penting bagi guru untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilannya dalam berkomunikasi.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata beberapa bentuk komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar adalah: (1) Penyampaian informasi lisan; (2) Penyampaian informasi secara tertulis; (3) Komunikasi melalui media elektronik; (4) Komunikasi dalam aktivitas kelompok.

3.4.2. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai peserta didik setelah menerima materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS yang diperoleh dari nilai raport hasil pembelajaran IPS pada tahun 2021/2022.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Observasi non partisipan

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013, hal. 203) mengemukakan bahwa “observasi merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis”. Teknik observasi digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013, hal. 203).

Berdasarkan jenis pelaksanaannya, observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2013, hal. 204).

3.5.2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dalam pengumpulan data dengan menggunakan dokumen arsip, peneliti mengumpulkan dan mencermati benda-benda tertulis yang dapat digunakan untuk memperoleh wawasan kejadian masa lalu, mengidentifikasi kecenderungan masa depan, dan menjelaskan (Sugiyono, 2013, hal. 240) seperti: Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), laporan-laporan diskusi, berbagai macam hasil ujian dan tes, daftar hadir peserta didik, laporan tugas peserta didik, dan bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.

3.5.3. Kuesioner (angket)

Angket digunakan untuk mengukur pengaruh keterampilan sosial guru dalam komunikasi terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Ciawigebang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan alternatif jawaban. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup, dengan 4 alternatif jawaban, dan responden dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau situasi yang dialami responden.

Tabel 2.3 Kisi-Kisi Angket Penelitian (Variabel X)

No	Indikator	Nomor butir soal
1.	Penyampaian informasi lisan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2.	Penyampaian informasi tertulis	11, 12, 13, 14,15, 16
3.	Komunikasi melalui media elektronik	17, 18, 19, 20
4.	Komunikasi dalam aktivitas kelompok	21, 22, 23, 24, 25
5.	Pengaruh Komunikasi Guru terhadap hasil belajar	26, 27, 28

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Hasil Belajar IPS Siswa (Variabel Y)

No	Aspek	Indikator
1	Hasil test ulangan tengah semester genap/ ulangan akhir semester genap pelajaran IPS	Besarnya hasil belajar IPS dilihat dari penilaian tengah/akhir semester

3.6. Uji Instrumen

3.6.1. Uji Validitas

Sugiyono (Sugiyono, 2013, hal. 173) menyatakan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (pengukuran) adalah valid, valid berarti alat tersebut dapat mengukur secara akurat apa yang seharusnya diukur”. Validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi isi dan konstruk.

Sugiyono (Sugiyono, 2013, hal. 177) menyebutkan bahwa “Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (judgment experts). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun”. Dalam penelitian ini *expert judgment* peneliti lakukan kepada Bu Mina Holilah, M.Pd, beliau merupakan Dosen Program Studi Pendidikan IPS di Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun pemaparan hasil *expert judgment* sebagai berikut :

Ibu Mina Holilah, M.Pd menyatakan bahwa instrumen angket telah siap untuk digunakan dengan saran untuk memperbaiki beberapa butir pertanyaan dan menambah butir pertanyaan berkaitan dengan keterampilan komunikasi guru dengan hasil belajar siswa. Dari pernyataan tersebut, maka instrumen angket dapat digunakan dengan mengikuti saran perbaikan yang telah diberikan.

Setelah *expert judgment*, uji coba instrumen angket dilakukan kepada kelas VIII-A yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian. Validitas butir pertanyaan hasil uji coba instrumen diolah menggunakan SPSS 20 dengan perhitungan *r Product Moment*. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka pertanyaan tersebut dianggap valid. Pengolahan data hasil uji coba instrumen angket dipaparkan pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel (n=30)	Keterangan
1.	0,497	0,361	Valid
2.	0,348	0,361	Tidak Valid
3.	0,656	0,361	Valid
4.	0,517	0,361	Valid
5.	0,201	0,361	Tidak Valid
6.	0,650	0,361	Valid
7.	0,252	0,361	Tidak Valid
8.	0,401	0,361	Valid
9.	0,278	0,361	Tidak Valid
10.	-0,230	0,361	Tidak Valid
11.	0,583	0,361	Valid
12.	0,449	0,361	Valid
13.	0,397	0,361	Valid
14.	0,498	0,361	Valid
15.	0,422	0,361	Valid
16.	0,481	0,361	Valid
17.	-0,043	0,361	Tidak Valid
18.	0,424	0,361	Valid
19.	0,404	0,361	Valid
20.	0,432	0,361	Valid
21.	0,339	0,361	Tidak Valid
22.	0,656	0,361	Valid
23.	0,481	0,361	Valid
24.	0,708	0,361	Valid
25.	0,611	0,361	Valid
26.	0,428	0,361	Valid
27.	0,612	0,361	Valid
28.	0,520	0,361	Valid

Sumber: SPSS 20

Dari tabel 3.5 diketahui terdapat 21 butir pertanyaan yang valid dan 7 pertanyaan yang tidak valid. Sehingga 21 pertanyaan yang valid tersebut dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2013, hal. 173) menyatakan bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan model *Cronbach Alpha*. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,812	28

Sumber: SPSS 20

Adapun Metode *Cronbach alpha* (α) diukur berdasarkan skala 0,00 sampai 1,00. Jika skala tersebut dibagi menjadi lima kelompok dengan rentang yang sama, maka ukuran stabilitas alpha dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) 0,00 s.d 0,20 tidak reliabel, berarti tidak dapat digunakan.
- 2) 0,21 s.d 0,40 agak reliabel tetapi masih terlalu rendah sehingga cukup lemah apabila digunakan.
- 3) 0,41 s.d 0,60 cukup reliabel.
- 4) 0,61 s.d 0,80 reliabel.
- 5) 0,81 s.d 1,00 sangat reliabel.

Pada tabel 3.6 nilai *Cronbach alpha* untuk instrumen angket $0,812 > 0,6$, sehingga dinyatakan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket dapat dijadikan instrumen penelitian yang sah.

3.7. Instrumen Final

PENGARUH KETERAMPILAN SOSIAL GURU DALAM KOMUNIKASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19

A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Kelas :
3. Jenis kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

Berikan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan mengenai guru IPS dibawah dengan memberikan tanda checklist (✓) sesuai dengan nomor yang dikerjakan.

Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan jawaban :

Sangat Setuju : SS (Jika siswa sangat setuju dengan pernyataan tersebut berdasarkan keadaan yang dirasakan)

Setuju : S (Jika siswa setuju dengan pernyataan tersebut berdasarkan keadaan yang dirasakan)

Tidak Setuju : TS (Jika siswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut berdasarkan keadaan yang dirasakan)

Sangat Tidak Setuju : STS (Jika siswa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut berdasarkan keadaan yang dirasakan)

C. Pertanyaan Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Penyampaian Informasi Lisan					
1.	Guru selalu menyampaikan materi pelajaran secara lisan setiap pembelajaran daring				
2.	Saya mengerti dengan penyampaian materi oleh guru secara lisan				
3.	Guru selalu menyampaikan materi secara lisan dengan suara yang keras				
4.	Saya senang ketika guru menyampaikan materi secara lisan				
5.	Guru selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari				
Penyampaian Informasi Tertulis					
6.	Saya bisa memahami tulisan guru tentang materi yang dipelajari (berkaitan dengan gaya tulisan guru)				
7.	Guru selalu menyampaikan materi pelajaran secara tertulis setiap pembelajaran daring (memberikan materi atau ringkasan materi yang akan dipelajari)				
8.	Saya bisa memahami tulisan guru tentang materi yang dipelajari (berkaitan dengan isi materi yang diberikan)				
9.	Saya lebih bisa memahami materi yang diberikan secara tertulis daripada yang disampaikan secara lisan				
10.	Guru memberikan sumber materi tambahan terkait dengan materi pembelajaran yang tidak ada di buku paket				
Komunikasi melalui media elektronik					
11.	Guru selalu memberikan arahan atau instruksi yang jelas melalui whatsapp terkait materi pembelajaran pada saat pembelajaran daring				
12.	Guru menggunakan media komunikasi modern dan menarik sesuai dengan materi pembelajaran				
13.	Pada pembelajaran daring guru selalu menggunakan				

	media yang bervariasi (web atau aplikasi yang mendukung materi pembelajaran)				
Komunikasi dalam aktivitas kelompok					
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi				
15.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan sanggahan atau tanggapan pada saat sesi diskusi				
16.	Guru selalu membimbing siswa ketika kegiatan diskusi kelompok berlangsung				
17.	Ketika diskusi berlangsung guru ikut memantau dan menanyai kesulitan yang dialami siswa				
Pengaruh Komunikasi terhadap hasil belajar					
18.	Cara berkomunikasi guru membuat saya mudah memahami materi yang dipelajari				
19.	Penjelasan guru membantu saya dalam menjawab soal dengan mudah				
20.	Materi yang diberikan guru membantu saya dalam menjawab soal dengan mudah				

3.8. Analisis Data

3.8.1. Uji Hipotesis

Setelah memperoleh data yang diperlukan tahap selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan perhitungan statistik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari keterampilan sosial guru dalam komunikasi terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Ciawigebang.

Adapun hipotesis penelitian yaitu :

H_0 = Keterampilan sosial guru dalam komunikasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP 1 Ciawigebang

H_a = Keterampilan sosial guru dalam komunikasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP 1 Ciawigebang

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono,

2007, hal. 228). Berikut ini rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x \Sigma y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} : koefisien korelasi

Σx : jumlah skor tiap peserta didik pada item soal

Σy : jumlah skor total seluruh peserta didik

Adapun untuk mengidentifikasi tingkatan hubungan koefisien korelasi, maka digunakan tabel kriteria pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.9. Prosedur Penelitian

3.9.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah dan fenomena yang menarik yang ada di lingkungan sekolah di mana peneliti melaksanakan PPL untuk diangkat menjadi penelitian. Setelah peneliti menemukan masalah, kemudian peneliti mempelajari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian, dan mempertimbangkan manfaat penelitian yang dilakukan, kemudian peneliti merumuskan masalah dengan menyusun beberapa pertanyaan.

3.9.2 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun dengan mempersiapkan instrumen sebagai alat ukur, kamera untuk dokumentasi dan catatan selama penelitian. Pada awal penelitian peneliti melakukan observasi dengan mengikuti pembelajaran bersama guru IPS di kelas, setelah itu peneliti membagikan angket kepada siswa sesuai dengan instrumen penelitian yang dibuat.

3.9.3 Tahap Pengelolaan Data

Setelah memperoleh data dari hasil penelitian di lapangan, kemudian peneliti mengolah data, menganalisis data, dan menjelaskan hasil penelitian.